

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED
LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS DI KELAS V SD INPRES
SANRANGAN KABUPATEN GOWA**

Amir Pada¹, Widya Karmila Sari Achmad², Muh Afiq Muchsin³

^{1,2,3} PGSD FIP Universitas Negeri Makassar

¹amirpadaunm@gmail.com , ²wkarmila73@unm.ac.id ,

³afiqmuchsin@gmail.com

ABSTRACT

The problem in this study is the low learning outcomes of fifth grade students of SD Inpres Sanrangan, Gowa Regency. This study aims to determine: (1) Problem Based Learning Model on Science Learning Outcomes, (2) Student learning outcomes in the subject of Science, (3) The Effect of the Application of Problem Based Learning on Science Learning Outcomes. The approach used in this study is quantitative with a quasi-experimental design research type. The data collection techniques used are questionnaires, observation and documentation. The data analysis technique used is by conducting hypothesis testing using a t-test with the Independent sample t-test type. The results of the study showed that the learning process by implementing the Application of Problem Based Learning at each meeting increased. Students' interest in learning after being given treatment in the form of the Application of Problem Based Learning increased. The probability value obtained from the results of the hypothesis test analysis is less than 0.05 so it is concluded that there is a significant difference between the post non-test of the experimental class and the control class. The conclusion in this study is that the Application of Problem Based Learning has a positive effect. Students' interest in learning before being given treatment was in the category of less interested, and after being given treatment in the form of the Application of Problem Based Learning, students' interest in learning increased. There is an effect of the Application of Problem Based Learning on student learning outcomes.

Keywords: *Student Learning Outcomes, Implementation of Problem Based Learning.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: (1) Gambaran Penerapan Model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas V SD Inpres Sanrangan Kabupaten Gowa, (2) Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Sanrangan Kabupaten Gowa, (3) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Sanrangan Kabupaten Gowa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experimental design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket,

observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan *t-test* dengan jenis *Independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses pembelajaran dengan menerapkan Penerapan *Problem Based Learning* setiap pertemuan mengalami peningkatan. Minat belajar siswa setelah diberikan *treatment* berupa Penerapan *Problem Based Learning* mengalami peningkatan. Nilai probabilitas yang diperoleh dari hasil analisis uji hipotesis lebih kecil sehingga disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Penerapan *Problem Based Learning* memberikan pengaruh positif. Minat belajar siswa sebelum diberikan *treatment* berada pada kategori kurang berminat, dan setelah diberikan *treatment* berupa Penerapan *Problem Based Learning* maka minat belajar siswa meningkat. Terdapat pengaruh Penerapan *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: Hasil Belajar Siswa, Penerapan *Problem Based Learning*.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap individu agar tercapai sebuah cita-cita dan keinginan. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik untuk menciptakan siswa yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang lebih luas untuk menggapai cita-cita yang diharapkan. Seperti yang dikemukakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 40 ayat 2 tentang Pendidik dan Tenaga Kependidikan mengemukakan “pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.”

Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang ketarampilan dan kecakapan. Seorang bayi misalnya, dia harus belajar berbagai kecakapan terutama sekali kecakapan motorik seperti belajar menelungkup, duduk, merangkak, berdiri atau berjalan. Belajar adalah tahapan perubahan tingkah laku individu di mulai dari pengetahuan, yaitu belajar dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak biasa menjadi biasa, sampai menjadi sikap yang menetap. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 3 Januari 2025 dikelas V SD Inpres Sanrangan terdapat beberapa hal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS yaitu kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pada umumnya kegiatan belajar mengajar selama ini masih berpusat pada guru (*Teacher Center*). Selain itu dari hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa kerjasama antara siswa juga kurang terjalin dengan baik, karena siswa lebih cenderung bekerja sendiri daripada bekerjasama. Muatan pelajaran IPAS sangat penting untuk dipelajari, dikarenakan pembelajaran IPAS di SD bertujuan agar siswa memiliki kemampuan diantaranya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPAS. Berdasarkan kenyataan yang ada, kebanyakan siswa beranggapan pembelajaran IPAS merupakan muatan pelajaran yang membosankan, pelajaran yang sulit karena materi yang kompleks. Materi

yang banyak membuat siswa merasa terbebani dalam pembelajaran.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* mampu untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2023) yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai tes siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* berbeda, hal ini menunjukkan bagaimana penggunaan Model *Problem Based Learning* mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS dimana terdapat peningkatan yang signifikan dalam skor *Post-test* dibandingkan dengan *Pre-test*.

Pembelajaran IPAS di sekolah bertujuan menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan, oleh karena itu pembelajaran IPAS harus dibuat menarik dan mudah dipahami. Selain itu muatan pelajaran IPAS cenderung kurang disukai siswa sehingga membuat nilai siswa pada muatan pelajaran ini kurang baik. Kondisi seperti ini, membuat hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sementara KKM mata pelajaran IPAS adalah 70. Dari 20 orang siswa

terdapat 14 orang siswa yang tidak mencapai KKM tersebut. Dari data yang diperoleh menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPAS. Untuk mengatasi masalah tersebut digunakan variasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka calon peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V SD Inpres Sanrangang Kabupaten Gowa”. Dengan demikian diharapkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Inpres Sanrangang dapat ditingkatkan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kuasi eksperimen untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Inpres Sanrangang. Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design* dengan dua variabel, yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai variabel bebas dan hasil belajar IPAS sebagai variabel terikat. Sampel terdiri

dari dua kelas yang dipilih secara purposive, yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen dan VB sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes (*pre-test* dan *post-test*), serta dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan inferensial, termasuk uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan *Independent Sample t-test*. Hasil uji menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen, sehingga analisis dilanjutkan untuk menguji perbedaan signifikan hasil belajar antara kedua kelas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang terkumpul dari hasil penelitian yang diperoleh melalui 3 instrumen yaitu yang pertama Lembar Observasi untuk mengetahui gambaran Penerapan *Model Problem Based Learning* siswa kelas V SD Inpres Sanrangang Kabupaten Gowa. Yang kedua Tes digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Sanrangang Kabupaten Gowa dengan bentuk *Pre-test* yang berisi beberapa pertanyaan atau serangkaian tugas yang dikerjakan oleh siswa, Pemberian *Treatment* dan *Post-test* mengukur perubahan hasil belajar yang terjadi

pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dan yang ke tiga Dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data dengan mengumpulkan semua dokumen teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Subjek dalam penelitian ini pada kelas eksperimen yaitu 20 orang siswa kelas V A dan pada kelas kontrol yaitu 20 siswa V B .

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 2 minggu dengan 4 kali pertemuan, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol . Pada pertemuan pertama, kedua kelas diberi tes awal menggunakan (*Pre-test*), selanjutnya dilakukan pembelajaran selama 2 kali pertemuan. Pada kelas eksperimen menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* sedangkan pada kelas kontrol tanpa menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*. Pertemuan terakhir pada kedua kelas tersebut diberikan tes akhir menggunakan (*Post-test*) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar pada kedua kelas tersebut.

1. Gambaran Penerapan Model Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran IPAS

Tabel 1 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

N o.	Aspek Yang Diamati	Skor	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	Orientasi Siswa	1	2
2.	Pengorganisasian Siswa Untuk Belajar	2	3
3.	Pembimbingan Pengalaman Belajar Siswa	1	2
4.	Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya	2	3
5.	Evaluasi dan Menarik Kesimpulan	2	2
Total		8	12
Persentase Total		53,3%	80%
Kategori		Cukup	Sangat Baik

2. Gambaran Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS

a. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPAS melalui Tes Awal (*Pre -test*)

Untuk memperoleh hasil analisis *Pre-test* tentang hasil belajar IPAS sebelum diberikan *Treatment* Penerapan Model *Problem Based Learning* pada siswa kelas V SD Inpres Sanrangan Kabupaten Gowa dari hasil angket yang telah diberikan kepada siswa.

1) Kelas Eksperimen

Tabel 2 deskripsi *pre-test* Hasil Jawaban Tes Siswa Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	20
Nilai Terendah	24
Nilai Tertinggi	68
Rata-rata (Mean)	42.70
Rentang (Range)	44
Standar Deviasi	12.051

Sumber : *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 30*

2) Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas yang tidak diberikan perlakuan berupa Penerapan Model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa Penerapan Model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPAS. Data hasil *Pre-test* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Deskripsi *Pre-test* Hasil Jawaban Tes Siswa Pada Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	20
Nilai Terendah	20
Nilai Tertinggi	72
Rata-rata (Mean)	42
Rentang (Range)	52
Standar Deviasi	14.364

Sumber : *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 30*

b. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPAS Melalui Tes Akhir (*Post-test*)

1) Kelas Eksperimen

Post-test yang di lakukan untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa setelah diterapkan Model *Problem Based Learning*. Setelah data *Post-test* diperoleh kemudian di olah menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 30*. Untuk mengetahui data deskriptif skor nilai *Post-test* siswa pada kelas Eksperimen. Data hasil *Post-test* kelas Eksperimen dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4 Deskripsi *Post-test* Hasil Jawaban Angket Siswa Pada Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	20
Nilai Terendah	60
Nilai Tertinggi	100
Rata-rata (Mean)	79.60
Rentang (Range)	40
Standar Deviasi	17.172

Sumber : *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 30*

2) Kelas Kontrol

Post-test yang dilakukan dimaksudkan untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa tanpa Penerapan Model *Problem Based Learning* . Setelah data *Post -test* diperoleh kemudian diolah menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 30* untuk mengetahui data deskripsi skor nilai *Post-test*

siswa pada kelas eksperimen. Data hasil *Post-test* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Deskripsi *Post-test* Hasil Jawaban Angket Siswa pada Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	20
Nilai Terendah	40
Nilai Tertinggi	84
Rata-rata (Mean)	64.40
Rentang (Range)	44
Standar Deviasi	11.816

Sumber: *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 30*

3. Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPAS

1) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada output *Test of Normality Test* pada nilai. Adapun cara pengambilan keputusannya yakni: Jika $P \text{ value} > 0,05$ maka data terdistribusi normal. Jika $P \text{ value} < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

Hasil	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pretest Eksperimen	0.157	$0.157 > 0.05 = \text{Normal}$
Posttest Eksperimen	0.112	$0.112 > 0.05 = \text{Normal}$

Pretest Kontrol	0.179	$0.179 > 0.05 = \text{Normal}$
Posttest Kontrol	0.200	$0.200 > 0.05 = \text{Normal}$

Sumber : *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 30*

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa kedua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi sama. Kriteria pengujian homogenitas, jika nilai $P \text{ value} > 0,05$ maka variansi setiap sampel sama (homogen). Jika nilai $p \text{ value} < 0,05$ maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

Tabel 7 Hasil Uji Homogenitas

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol	0.544	$0.544 > 0.05 = \text{Homogen}$
Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol	0.847	$0.847 > 0.05 = \text{Homogen}$

Sumber : *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 30*

3) Uji Hipotesis

Data dikatakan memiliki perbedaan yang signifikan apabila

probabilitas $< 0,05$. Berikut ini adalah hasil *Independent Sample T-test Pre-Test* Kelas Eksperimen dan *Pre-Test* Kelas Kontrol.

Analisis ini dilakukan dengan menguji *Post-test* kelas eksperimen dan *Post-test* kelas kontrol dengan menggunakan aplikasi *Statistical Pachage for Social Science (SPSS) version 30*. Data dikatakan memiliki perbedaan yang signifikan apabila probabilitas $< 0,05$. Berikut ini adalah hasil *Independent Sample T-test Post-test* Kelas Eksperimen dan *Post-Test* Kelas Kontrol.

Tabel 9 Independent Sample T-test Post-Test Kelas Eksperimen dan Post-Test Kelas Kontrol

Data	Sign (2-tailed)	df	Keterangan
Posttest kelas eksperimen dan kelas posttest kontrol	0.000	38	0.000 < 0.05 = Terdapat Perbedaan

Sumber: *Statistical Pachage for Social Science (SPSS) version 30*

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Penerapan Model *Problem Based Learning* di kelas V SD

Data	Sign (2-tailed)	df	Keterangan
Posttest kelas eksperimen dan kelas posttest kontrol	0.936	38	0.936 > 0.05 = Tidak terdapat perbedaan

- Inpres Sanrangan Kabupaten Gowa memberikan peningkatan terhadap hasil belajar terbukti dengan lembar keterlaksanaan pembelajaran di setiap pertemuan mengalami peningkatan dari kategori (Baik) menjadi kategori (Sangat baik)
- Hasil belajar siswa sebelum diberikan *treatment* berada pada kategori (Baik) dan setelah diberikan *Treatment* berupa Penerapan Model *Problem Based Learning* maka hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata berada pada kategori (Sangat Baik).
- Terdapat pengaruh penerapan Model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya

perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen yang menerapkan Model *Problem Based Learning* dan kelas kontrol yang tidak menerapkan Model *Problem Based Learning*. Hal ini disebabkan karena nilai probabilitas lebih kecil daripada 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyafah (2019:23) Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam) : Tarbawy Indonesia Journal Of Islamic Education Volume .6 No.1, Mei 2019 (Pp.19-32) Available Online At : [Http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Tarbawy/Index](http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Tarbawy/Index)
- Baso (2022:198) Implentasi *Model Problem Based Learning* (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelasv Sd 11 Kabupaten Soppeng. Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (Jurribah) Vol.1, No.2 Oktober 2022 E-Issn: 2829-0143; P-Issn: 2829-0151, Hal 190-211
- Fetriyah (2021) Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui *Problem Based Learning* Siswa Kelas V Sdn 1 Bentangan Tahun 2021/2022 : Pinisi Journal Pgsd Volume, 1 Nomor 2 Juli 2020 Hal. 739-745 E-Issn: 2798-9097
- Gunawan (2019:402) *Problem Based Learning* (Pbl) :Efeknya Terhadap Pemahaman Konsep Dan Berfikir Kritis : Indonesian Journal Of Science And Mathematics Education 02 (3) (2019) 399-408
- [Https://Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/ljsme/Index](https://Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/ljsme/Index) Doi : 10.24042/ljsme.V2i3.4366 E-Issn: 2615-8639
- Halean (2021) Peranan Pendidikan Dalm Meningkatkan Sumber Daya Manusia : Holistik, Journal Of Social And Culture.
- Handayani (2023) Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Ipas : *Journal On Education* Volume 05, No. 04, Mei-Agustus 2023, Pp. 12518-12526 E-Issn: 2654-5497, P-Issn: 2655-1365 Website: [Http://Jonedu.Org/Index.Php/Jo](http://Jonedu.Org/Index.Php/Jo)e